



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Juli 2023

Halaman: 3

#### Penghargaan Kota Layak Anak Jangan Hanya Jadi Slogan

TAJUK

Kota Jogja kembali mendapatkan penghargaan sebagai Kota Layak Anak (KLA) Kategori Utama pada 2023. Penghargaan KLA Kategori Utama ini merupakan yang ketiga kali berturut-turut sejak 2021. Penghargaan tersebut melengkapi anugerah lain untuk Kota Jogja dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sebagai daerah yang berkomitmen terhadap perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak, berbasis Sistem Informasi Monitoring Evaluasi

Pelaporan Perlindungan Anak (SIMEPPA). Penghargaan dari KPAI ini merupakan yang keempat kali secara berturut-turut. Tidak hanya itu, KPAID Kota Jogja sebagai mitra Pemkot Jogja, tahun ini juga mendapatkan juara 1 nasional. Tahun sebelumnya, KPAID Kota Jogja mendapatkan juara dua nasional. Selain Kota Jogja, Kabupaten Sleman dan Bantul juga mendapatkan penghargaan serupa. Kedua kabupaten itu memperoleh KLA Kategori Utama

pada 2023. Pada tahun sebelumnya, Sleman juga memperoleh KLA Kategori Utama sedangkan Bantul baru tahun ini. Berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) jumlah KLA terus bertambah setiap tahunnya. Pada 2018 ada 177 daerah yang ditetapkan sebagai KLA. Kemudian 2019 (247 KLA), 2021 (275 KLA), 2022 (320 KLA), dan 2023 (360 KLA). KemenPPPA dalam

penilaian KLA mensyaratkan sejumlah hal dalam penilaian. *Pertama*, memiliki pengorganisasian dan profil anak. *Kedua*, mempunyai peraturan desa terkait Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA). *Ketiga*, menyediakan pembiayaan dari keuangan desa/kejurahan untuk perlindungan anak. *Keempat*, adanya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Anak. *Kelima*, anak mendapatkan pengasuhan berbasis hak anak. *Keenam*, tidak ada

kekerasan terhadap anak dan tindak pidana perdagangan orang. *Ketujuh*, tidak ada pekerja anak. Dan terakhir, tidak ada pernikahan anak. Penghargaan yang diraih di wilayah di Bumi Mataram ini patut diapresiasi. Tentunya penghargaan diraih berkat kerja dan program yang sudah dijalankan selama ini. Wilayah yang mendapatkan penghargaan harus benar-benar menjadi kota layak anak. Penghargaan ini harus menjadi cambuk bagi wilayah yang mendapatkan

penghargaan dan menjadi spirit untuk memenuhi hak-hak anak, termasuk mereka yang menjadi korban atau pelaku kekerasan. Termasuk juga masalah-masalah sosial lainnya yang terkait dengan anak, seperti anak yang merokok dan lainnya yang jumlahnya cenderung meningkat. Anak-anak harus mendapatkan hak-haknya dan ini menjadi tanggung jawab dari pemerintah. Penghargaan KLA jangan sampai hanya slogan atau sekadar *award* saja tanpa ada bukti atau hasil konkret di lapangan.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005